

Increasing the Excellence of Pesantren in Digital Era: The Study of Management information System Development at Pondok Modern Darussalam Gontor

Muhammad Akrimul Hakim
Universitas Negeri Jakarta
m.akrimulhakim@gmail.com

Abstract

As one of the oldest islamic educational institutions in Indonesia, Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) continues to enhance in order to improve the education management process, both at the secondary and higher education levels. In this regard, PMDG continues to boost and encourage the maximization of digital technology in the development of management information systems for educational purposes. In an effort to take advantages of technological developments to improve education management, PMDG has made same policies, including maximizing digital facilities for monthly fees and registration fees for new students (digital payments). In the university environment, Darussalam University (UNIDA) Gontor has also used hybrid learning methods during the recent pandemic; online and offline (face to face) simultaneously. Not only in the campus area, PMDG also continues to expand for spreading its educational values through its media networks such as websites, printed media, online media and social media; Instagram and Youtube. This research uses a qualitative approach with descriptive-analytical literature study method. At the end of the discussion, this study tries to explain how information technology systems play an important role in helping various programs to maximize learning process in the environment of PMDG.

Keywords: *Pondok Modern Darussalam Gontor; Management Information System, Islamic Boarding School*

Abstrak

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) terus berbenah guna meningkatkan proses pengelolaan pendidikan, baik di jenjang pendidikan menengah maupun

pendidikan tinggi. Dalam hal ini, PMDG terus mendorong pemaksimalan teknologi digital dalam pengembangan sistem informasi manajemen bagi kepentingan pendidikan. Dalam upaya memanfaatkan perkembangan teknologi untuk peningkatan pengelolaan pendidikan, PMDG mengambil sejumlah kebijakan, di antaranya penggunaan teknologi digital untuk pembayaran iuran bulanan dan pendaftaran santri baru (*digital payment*). Di lingkungan perguruan tinggi, Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor menggunakan metode pembelajaran *hybrid* selama pandemi Covid-19; *online* (dalam jaringan) dan *offline* (luar jaringan/tatap muka) secara beriringan. Tidak hanya di dalam pondok, PMDG juga terus berekspansi untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikannya melalui jaringan mediana seperti *website*, media cetak, media *online* dan media sosial, semisal *Instagram* dan *Youtube*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur deskriptif-analitis. Di akhir pembahasan, Penelitian ini berusaha memaparkan tentang bagaimana sistem teknologi informasi berperan penting dalam mengoptimalkan pengelolaan pendidikan di lingkungan PMDG.

Kata kunci: *Pondok Modern Darussalam Gontor, Sistem Informasi Manajemen, Pesantren*

Pendahuluan

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang telah tumbuh di Indonesia sebelum dikenalnya lembaga pendidikan formal di tengah masyarakat.¹ Namun, bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, pesantren masih ditempatkan sebagai lembaga pendidikan alternatif terakhir setelah sekolah formal yang dikelola pemerintah dan sekolah swasta. Kesan kumuh, kotor, tidak disiplin, kurang tertib, dan kurang teratur di lingkungan pesantren masih melekat di benak masyarakat Indonesia. Namun, seiring perjalanan waktu, pesantren telah mendapatkan ruang penting di masyarakat. Sejumlah tokoh seperti KH Idham Cholid, Noercholis Madjid, Hasyim Muzadi, Din Syamsuddin, Emha Ainun Najib, Maftuh Basuni, Hidayat Nur Wahid, dan sejumlah tokoh nasional lain merupakan alumni pesantren yang mampu berkkiprah di sejumlah sektor penting di tengah masyarakat.

Salah satu pesantren yang saat ini mendapatkan ruang penting secara nasional karena keunggulan sistem pendidikan serta kiprah alumninya adalah Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG).

¹ Sholikhah, Maratush. (2019). Manajemen Informasi-Komunikasi pada Pesantren dan Madrasah Diniyah. *Intizam; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (1), 34-42

Pesantren didirikan oleh tiga orang kakak-adik bersaudara, KH Ahmad Sahal, KH Zaenuddin Fananie dan KH Imam Zarkasyi, ini berdiri sejak tahun 1926. Dengan usianya yang sudah menginjak 95 tahun, Gontor, sejauh ini, terbukti mampu beradaptasi dalam situasi dan kondisi sejak zaman penjajahan, zaman pra kemerdekaan, zaman orde lama, orde baru, hingga reformasi. Perubahan situasi politik maupun sosial-kemasyarakatan tidak membuat PMDG mengubah *khittah*-nya sebagai lembaga pendidikan Islam.²

Dalam kegiatan belajar mengajarnya, PMDG menggunakan kurikulum mandiri non-pemerintah yang disebut *kulliyatu-l-mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI). KMI merupakan jenjang pendidikan tingkat menengah yang ijazahnya telah mendapat pengakuan dari Universitas dalam dan luar negeri.³ Mulai tahun 1998 status KMI telah disamakan dengan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri dengan SK. Dirjen Binbaga Islam No. EIV/PP.03.02/64/98. Mulai tahun 2000 status KMI disamakan dengan SMA melalui SK. Mendiknas No. 105/0/2000. Kemudian pada tahun 2015 diperbarui oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam dengan SK. No. 2852, dan SK. Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 2791 tahun 2017. Pada tahun 2021, KMI telah diakui oleh undang-undang Satuan Pendidikan Mu'adalah (SPM) No. 232235020003 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 69937250.

Adapun satuan pendidikan tinggi di Gontor sebagai lanjutan dari KMI, yaitu Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor. Jika PMDG berdiri pada tahun 1926 dan kurikulum KMI digunakan mulai 1936, UNIDA Gontor berdiri pada tahun 1962.⁴ UNIDA Gontor, seperti halnya PMDG, menerapkan sistem asrama. Sehingga UNIDA merupakan perguruan tinggi pesantren pertama di Indonesia. Jika PMDG menempatkan guru-gurunya di dalam pondok bersama para santri, UNIDA Gontor juga menempatkan dosen-dosen hidup bersama para mahasiswa, berdampingan dan berinteraksi 24 jam secara intensif di dalam kampus.

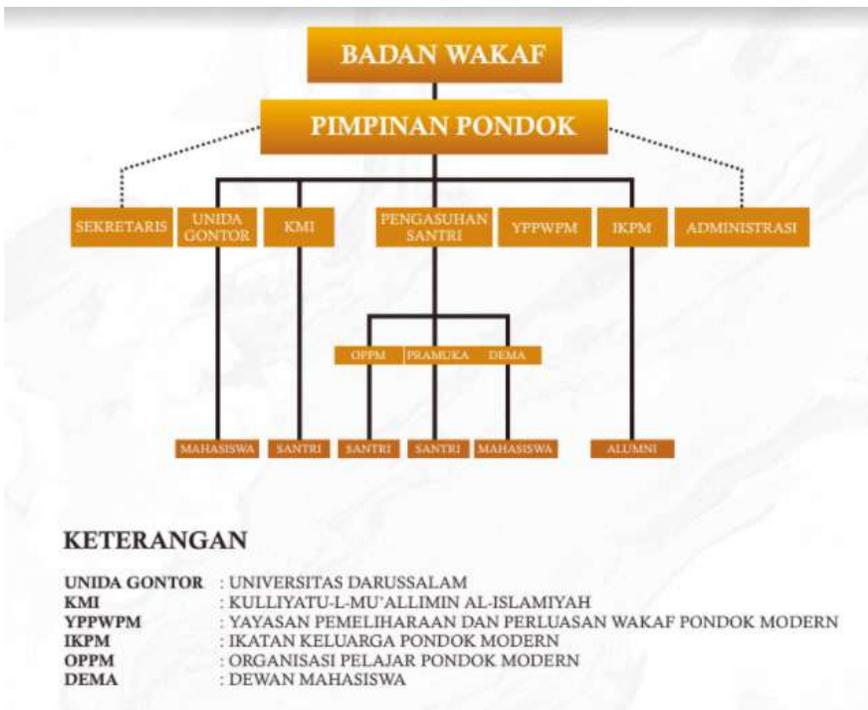
Secara historis, UNIDA Gontor mengalami beberapa perubahan nama dan penambahan program studi. Saat berdiri pada 17 November 1963, Pimpinan PMDG kala itu mengatakan, bahwa Gontor bertekad

² Pidato Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, (2021), KH Hasan Abdullah Sahal, dalam pekan perkenalan *Khubatul 'Arsy*

³ www.gontor.ac.id/pendaftaran diakses pada 12 Desember 2021, pukul: 21.00 WIB

⁴ Majalah Gontor, edisi Juni, (2016), "Universitas Darussalam Gontor: Realisasi ide perguruan tinggi Islam *ala* Trimurti Gontor."

untuk mendirikan universitas islam yang berarti dan bermutu serta menjadi pengkajian islam dan bahasa Arab.⁵ Saat berdiri, pendidikan tinggi Gontor bernama Perguruan Tinggi Darussalam (PTD) dengan dua fakultas, Tarbiyah dan Ushuluddn. Setelahnya, pada tahun 1966, nama PTD berubah menjadi Institut Pendidikan Darussalam karena penambahan 2 fakultas dengan masing-masing 1 jurusan. Fakultas Tarbiyah IPD dengan jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Ushuluddin dengan jurusan perbandingan agama. Selanjutnya pada tahun 1992, nama IPD berubah menjadi Institut Studi Islam Darussalam (ISID) dengan penambahan satu fakultas baru yaitu fakultas Syariah. Sejak tahun 2014, nama ISID juga mengalami transformasi dan berubah menjadi Universitas Darussalam Gontor dengan membuka dua fakultas dengan 10 program studi baru



Gambar 1: Struktur Organisasi Pondok Modern Darussalam Gontor

Pemilihan dua lembaga, KMI dan UNIDA Gontor, terkait dengan lembaga penyelenggara kegiatan belajar mengajar yang berada di

⁵ Wawancara dengan Sekretaris Rektor UNIDA Gontor, Ahmad Saifullah Ph.D, 13 Desember 2021, pukul 19.00 WIB.

bawah naungan Badan Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai badan tertinggi di lingkup PMDG. Karenanya, penelitian tentang pemanfaatan dan pengembangan sistem informasi manajemen pada proses pendidikan di KMI dan UNIDA Gontor cukup mewakili keberadaan Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai sebuah unit keorganisasian maupun struktur kelembagaan.

Riset ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai pijakan awal pembahasan. Penelitian pertama yang menjadi rujukan adalah penelitian Raihani dari Universitas Islam Negeri (UIN) Riau yang berjudul *An Indonesian model of successful school leadership* pada tahun 2007. Dalam penelitiannya, Raihani menjadikan tiga lembaga pendidikan Islam di Yogyakarta sebagai objek penelitiannya. Penelitian ini menghasilkan terjadinya perpaduan antara Islam, kepercayaan lokal dan penanaman nilai-nilai yang kuat dan abadi yang mendukung program sekolah kepemimpinan dan strategi.⁶ Nilai-nilai keagamaan dan adat-istiadat serta budaya keislaman yang mengakar di Indonesia juga terdapat di sekolah-sekolah Islam yang berdiri sejak zaman penjajahan. Nilai-nilai seperti perjuangan, kesungguh-sungguhan, keberanian untuk menyatakan mana yang *haq* mana yang *bathil*, serta anti penjajah dan penjahan sangat lekat dengan dunia pesantren. Tidak hanya itu, pesantren juga menjadi salah satu elemen masyarakat dalam melawan penjajah dan penjajahan di Indonesia.

Selain kepemimpinan, sekolah-sekolah Islam semisal pesantren di Indonesia juga berkontribusi pada pengembangan perilaku, budi pekerti yang islami bagi setiap murid atau santri. Penelitian yang dilakukan oleh Duna Izfanna dan Nik Ahmad Hisyam (2012) di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta membuktikan hal tersebut. Dunna & Nik Ahmad menjelaskan bahwa Pesantren Darunnajah menggunakan pendekatan yang komprehensif dalam membangun karakter pendidikannya sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Mayoritas guru dan santri di Pondok Pesantren Darunnajah mendidik dan mengembangkan karakter santri bersamaan dengan penanaman ilmu pengetahuan, menciptakan situasi dan lingkungan yang mendukung serta memberikan kesempatan bagi santri untuk terus terus berlatih sambil membentuk kepribadian dan karakter.⁷

⁶ Raihani, (2008), "An Indonesian model of successful school leadership", *Journal of Educational Administration*, 46 (4), 481 - 496

⁷ Duna Izfanna Nik Ahmad Hisyam, (2012), "A comprehensive approach in developing akhlaq", *Multicultural Education & Technology Journal*, 6 (2), 77-86

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Miftahul Munir,⁸ dari Institut Agama Islam Negeri IAIN Kediri yang, secara spesifik, membahas tentang manajemen kurikulum PMDG. Miftahul Munir menjelaskan bahwa kurikulum di PMDG mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu *kauniyah* secara bersamaan. PMDG tidak mengenal dikotomi pendidikan sehingga pembelajaran tentang ilmu *kauniyah* tidak terlepas dari dasar-dasar nilai agama. Secara teknis pembelajaran, PMDG menganut sistem klasikal berjenjang. Santri dengan tingkat kemampuan yang sama dikelompokkan dalam kelas-kelas dengan jumlah terbatas. Pun termasuk metode pembelajaran akan disesuaikan dengan karakter materi pelajaran yang akan diajarkan.

Penelitian lanjutan, yaitu dari Kharis Fadillah (2015) dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.⁹ Dalam penelitian yang berjudul *manajemen mutu pendidikan Islam di pesantren; Studi di Pondok Modern Darussalam Gontor*, Kharis menjabarkan kriteria pesantren yang bermutu yaitu: 1) Lingkungan pendidikan yang aman dan tertib; 2) perumusan visi, misi dan target mutu yang jelas; 3) kepemimpinan pendidikan yang handal; 4) harapan prestasi dan *output* yang tinggi; 5) pengembangan dan peningkatan kualifikasi; 6) evaluasi belajar yang efektif dan efisien; dan 7) interaksi komunikatif antara lembaga pendidikan, orang tua dan masyarakat.

Senada dengan penelitian di atas, penelitian serupa juga dilakukan oleh Syarifah (2016) dengan judul *manajemen kurikulum kulliyatul mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Darussalam Gontor*.¹⁰ Dalam penelitiannya, Syarifah menemukan bahwa model manajemen pendidikan PMDG memiliki kekhasan. Dia menjelaskan sistem pesantren dan kurikulum pendidikan, PMDG berusaha untuk menciptakan miniatur lingkungan pendidikan yang maksimal. Kontrol

⁸ Munir, Miftahul, (2015), Manajemen Pesantren: Studi Telaah Tentang Kurikulum dan Pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor-Ponorogo. *Didaktika Religia*, [S.l.], 3 (1), 41-62, ISSN 2549-631X, <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/150>, diakses 12 Desember 2021, pukul 21.20 WIB, doi:<https://doi.org/10.30762/didaktika.v3i1.150>.

⁹ Fadhillah, Kharis, (2016), Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pesantren (Studi di Pondok Modern Darussalam Gontor). *At-Ta'dib*, [S.l.], 10 (1),. ISSN 2503-3514, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/333>, diakses 13 Desember 2021. doi:<http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v10i1.333>.

¹⁰ Syarifah, (2016), Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor; *At-Ta'dib*, [S.l.], 11 (1), ISSN 2503-3514, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/624/559>, diakses 13 Dec. 2021, pukul 18.00 WIB, doi:<http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v11i1.624>.

sistem pembelajaran dan pendidikan oleh pimpinan membuat seluruh santri merasakan sentuhan pendidikan selama 24 jam. Tidak hanya itu, PMDG juga mendorong para guru untuk mengajarkan ilmu secara total tanpa memilah sebagian dari ilmu pengetahuan lain. Termasuk, guru wajib menekankan kurikulumnya pada pendidikan jiwa sehingga guru PMDG harus menjadi sosok yang layak untuk dicontoh dan diteladani oleh para siswa atau santri.

Selama pandemi Covid-19, proses kegiatan belajar mengajar cukup terkendala terutama sekolah-sekolah formal di luar pesantren baik negeri maupun swasta. Dalam situasi pandemi, selain sebagai pusat pendidikan, pengajaran dan pembelajaran, pesantren juga berfungsi sebagai tempat karantina efektif. Beberapa pesantren menerapkan sejumlah kebijakan selama pandemi. Sebut saja, Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem, Bojonegoro. Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyullahul Kahfi dari IAINU Tuban dan Ria Kasanova dari Universitas Madura itu menemukan bahwa manajemen pendidikan pesantren selama pandemi bisa dibagi menjadi dua (2)¹¹: manajemen fisik dan manajemen non fisik. Manajemen fisik meliputi pemberdayaan kembali bisnis pertanian yang menjadi bentuk realisasi program pemberdayaan pesantren Mambaul Ulum dan pemaksimalan agrobisnis di lahan lingkungan pondok pesantren. Sedangkan manajemen non fisik merujuk pada mengatur kembali waktu kegiatan belajar mengajar untuk menyesuaikan dengan program pencegahan penularan pandemi Covid-19. Sementara sistem pengajaran menggunakan pembelajaran online dengan santri berada di rumah. Terakhir Pondok pesantren Mambaul Ulum memberikan bantuan fasilitas komunikasi berupa pulsa telepon dan kuota internet sebagai penunjang kegiatan online.

Serupa dengan penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Riinawati tentang manajemen pendidikan pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru, Banjarmasin, selama pandemi mendorong fungsionaris pesantren untuk beralih dari pendidikan klasik tatap muka menjadi pendidikan online tanpa tatap muka. Riinawati¹² menjelaskan bahwa Pesantren Al-Falah sudah melakukan manajemen

¹¹ Shofiyullahul Kahfi, Ria Kasanova, (2020), Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro), *Jurnal Pendidikan*, 13 (1), 26-30.

¹² Riinawati. (2021), Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru di Masa Pandemi Covid-19, *Berajah Journal*, [S. l.], 1 (2), 64–71, DOI: 10.47353/bj.v1i2.7.

pendidikan pengelolaan pondok sesuai dengan protokol kesehatan dan menerapkan beberapa kebijakan seperti pemberlakuan pembelajaran online, mengaji online, pembelajaran tatap dengan protokol kesehatan ketat, penyediaan fasilitas penunjang kebersihan dan subsidi internet

Berdasarkan kajian pustaka di atas, belum ditemukan penelitian yang mengkaji tentang peningkatan keunggulan PMDG di era digital melalui penerapan dan pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan. Karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat membuktikan upaya nyata peningkatan keunggulan PMDG di era digital dengan menerapkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan pendidikan di lingkungan PMDG.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur deksriptif-analitis yang didukung dengan uraian data kualitatif, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data. Dalam hal ini, peneliti berusaha menjabarkan teori untuk menguraikan data yang berhasil dihimpun dari objek penelitian, yakni Pondok Modern Darussalam Gontor. Data-data yang dihimpun dalam penelitian ini ditampilkan dalam gambar dan besifat deskriptif.

Pengertian dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Perkembangan dunia pendidikan di tengah kemajuan teknologi digital saat ini, menghajatkan pembaruan sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis teknologi digital, hal ini menjadi kesempatan perubahan sekaligus tantangan bagi lembaga pendidikan.¹³ Untuk itu, dunia pendidikan perlu didorong agar memaksimalkan fungsi dan manfaat teknologi informasi sebagai sarana komunikasi dan informasi, baik di lingkungan internal maupun eksternal lembaga pendidikan, dengan maksud mengoptimalkan dan memaksimalkan proses pendidikan sehingga mampu berprestasi dan berkompetisi secara mandiri di tingkat nasional, bahkan di tingkat internasional.

Adapun pengertian dari sistem informasi manajen sebagaimana disampaikan oleh beberapa ahli, sebagaimana disebutkan dalam

¹³ Valery, Wemba, (2020), An Appraisal of The Use of Education Management Information System (EMIS) and it's Effect in The Effective Management of Secondary Schools in The West Region of Cameeronon, *International Journal of Education and Social Science Research*, 3 (03), 203-224.

Rusdiana (2019; 136),¹⁴ yaitu sebagai berikut: Gordon B. Davis menjelaskan, sistem informasi manajemen sebagai proses bersama yang melibatkan manusia dan mesin untuk menghasilkan informasi yang memperlancar kegiatan manajemen dan pengambilan keputusan pada organisasi. Sedangkan menurut Komarudin dalam “Ensiklopedi Manajemen”, sistem informasi manajemen, yaitu aktivitas yang diorganisir dan direncanakan guna membantu pimpinan organisasi dalam mendapatkan informasi tepat yang mendukung dan mempermudah aktivitas manajemen dalam organisasi.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen di lingkungan pendidikan merupakan proses bersama oleh beberapa komponen terkait yang terdiri dari manusia dan perangkat sistem teknologi informasi guna penyimpanan, pengolahan, dan pengubahan seperangkat data menjadi informasi yang membantu kemudahan dalam proses penetapan keputusan dan kebijakan di lingkungan sebuah lembaga pendidikan.¹⁵

Peningkatan Keunggulan PMDG di Era Digital

Sebagaimana lembaga pendidikan pesantren lainnya yang menerapkan sistem asrama, di antara keunggulan yang dimiliki Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG), yaitu pada terciptanya proses pendidikan yang kondusif, intensif, dan terbimbing selama 24 jam dalam pengawasan penuh serta interaksi yang terbangun secara baik antara guru dan santri dalam kampus terpadu.¹⁶ Situasi dan kondisi tersebut memungkinkan berbagai program pendidikan dapat dilaksanakan secara optimal dan maksimal.

Merujuk pada penelitian Kharis Fadhilah (2016),¹⁷ Pondok Modern Darussalam Gontor menunjukkan pengalamannya dalam mengelola dan menjaga mutu pendidikan, meskipun di masa pandemi. Kriteria yang dimaksud meliputi: 1) Lingkungan pendidikan yang aman dan tertib; 2) perumusan visi, misi dan target mutu yang jelas;

¹⁴ Rusdiana, A, (2019), Sistem Informasi Manajemen Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi, Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati, h. 136.

¹⁵ Unicef & Oxford Policy Management, (2020), Review of Education Management Information System (EMIS) That Track Individual Student Data; Summary Report, Bangkok; Unicef, h. 7.

¹⁶ Albantani, Azkia Muharom, (2017), Kajian Historis Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia, *Fikrah; Journal of Islamic Education*, 1(2), h. 1-20 <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/fikrah/article/download/1/1+&cd=93&hl=en&ct=clnk&gl=id>

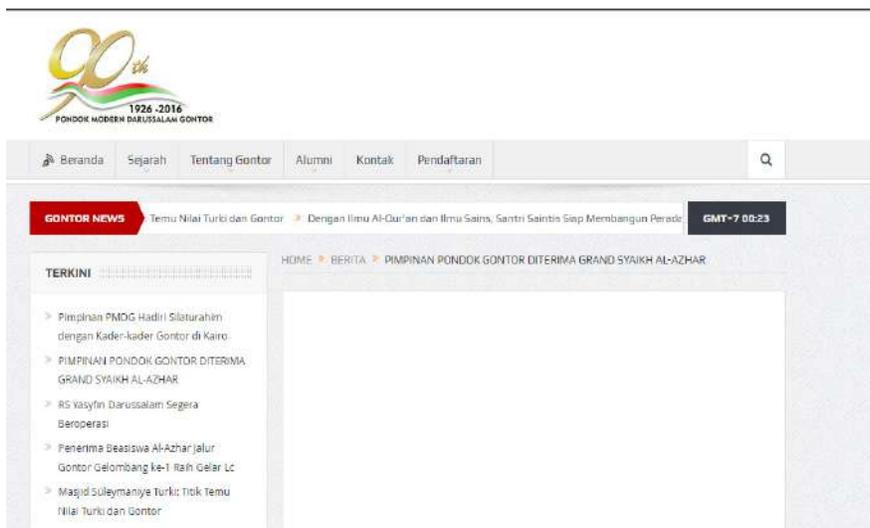
¹⁷ Fadhilah, Kharis, *ibid*.

3) kepemimpinan pendidikan yang handal; 4) harapan prestasi dan *output* yang tinggi; 5) pengembangan dan peningkatan kualifikasi; 6) evaluasi belajar yang efektif dan efisien; dan 7) interaksi komunikatif antara lembaga pendidikan, orang tua dan masyarakat.

Sebelum hingga setelah datangnya masa pandemi Covid-19, Pondok Modern Darussalam Gontor tampak mampu bertahan dan berhasil mengoptimalkan model pendidikan yang menjadi *khittah*-nya. Ketujuh kriteria tersebut membuat Pondok Modern Darussalam Gontor menunjukkan keunggulannya dalam sistem dan pola pendidikan pesantren secara umum. Namun, kriteria nomor tujuh terbilang menonjol seiring dengan pembatasan-pembatasan yang terjadi selama pandemi Covid-19. Secara umum, PMDG berhasil mengoptimalkan segala sumber daya teknologi digital yang mereka miliki untuk mengembangkan sistem informasi manajemen dalam proses pengelolaan pendidikan. Pada tahap ini, peneliti ingin memaparkan beberapa program PMDG terkait hal tersebut:

1) Digitalisasi Maklumat Pondok

Pada fase ini, PMDG menggunakan sarana media *website*, *Gontor.ac.id*, sebagai sarana utama penyampaian informasi perkembangan, situasi dan kondisi para penghuni pondok selama pandemi Covid-19. Bermula dari *website*, PMDG lantas menyebarkan maklumat tersebut melalui sarana media cetak seperti *Majalah Gontor*, media *online* seperti *Gontornews.com*, serta akun media sosialnya seperti *Instagram*. Kecepatan penyampaian informasi yang bersifat *phone to phone* ini membuat para orang tua wali santri PMDG dan masyarakat (baca: pemerintah), mendapatkan ketenangan, validitas informasi dan terhindar dari berita-berita tidak benar atau *hoax*.



Gambar 2: Tampilan Website resmi Pondok Modern Darussalam Gontor, Gontor.ac.id

2) Digitalisasi Pendaftaran Santri Baru

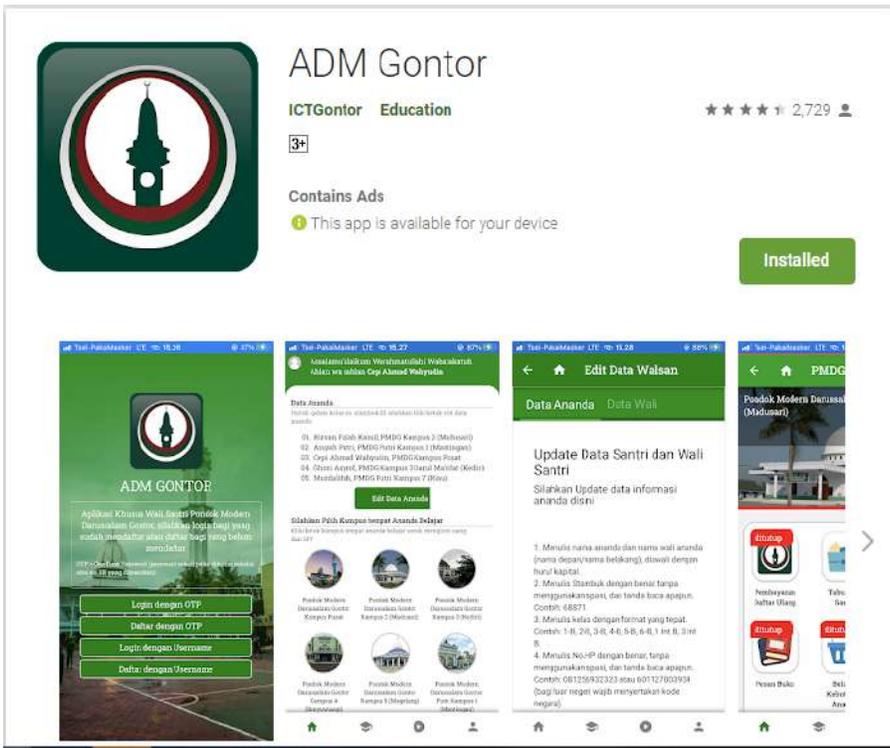
Salah satu kebijakan paling 'ekstrem' yang dilakukan oleh PMDG adalah memberlakukan pendaftaran santri baru melalui portal online. Hal ini tentu saja merupakan perubahan atau disrupsi yang belum pernah terjadi sejak PMDG berdiri pada tahun 1926. Melalui kebijakan ini, setiap santri calon pelajar wajib mendaftar secara online pada tanggal dan waktu yang telah ditetapkan oleh pondok. Pola digitalisasi pendaftaran santri di PMDG secara online ini tentunya menunjukkan beberapa keunggulan seperti penghematan waktu, validitas data, mengurangi risiko *human error* dalam pengisian data angket, dan memastikan validitas jumlah peserta saat memasuki periode kedatangan jelang ujian masuk.



Gambar 3: Pendaftaran Online Calon Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor

3) Digitalisasi Pembayaran

Kebijakan untuk memberlakukan *digital payment* juga menjadi nilai tambah PMDG selama pandemi Covid-19. Model pembayaran digital untuk pembiayaan iuran bulanan dan biaya pendaftaran santri baru cukup membantu para wali santri dalam mengakses pembayaran tanpa prosedur pengiriman konvensional semisal wesel ataupun pengambilan uang di anjungan tunai mandiri (ATM). Kebijakan ini membuat seluruh pembayaran bersifat fleksibel, bisa dilakukan kapan saja dan dari mana saja. Tidak hanya itu, pencatatan pembayaran santri pun bisa lebih valid, karena rincian pembayaran santri tercatat dalam sistem.



Gambar 4: Aplikasi ADM Gontor (Play Store) sebagai penunjang pembayaran digital santri dan calon pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor

4) Pemberlakuan Model Pembelajaran *Hybrid*

Berbeda dengan KMI, Universitas Darussalam Gontor memberlakukan pembelajaran online bagi para mahasiswa. Kebijakan ini tentunya berlaku bagi para dosen ataupun tenaga ajar Unida Gontor yang tinggal di luar pondok. Unida Gontor memberlakukan pembatasan keluar-masuk bagi siapa saja termasuk pimpinan hingga urutan tugas paling rendah. Meski demikian, mulai melandainya penambahan kasus Covid-19 di Indonesia membuat Unida Gontor mulai memberlakukan pembelajaran *hybrid* yang memungkinkan para dosen dan mahasiswa bertatap muka atau melakukan pembelajaran melalui penyedia jasa *video teleconference* seperti *Zoom* atau *Google Meet*.



Gambar 5: Rektor UNIDA Gontor, Prof Dr Hamif Fahmy Zarkasyi, sedang menyampaikan pengumuman penerimaan mahasiswa baru UNIDA Gontor Tahun Ajaran 2020-2021

5) Digitalisasi Perpustakaan

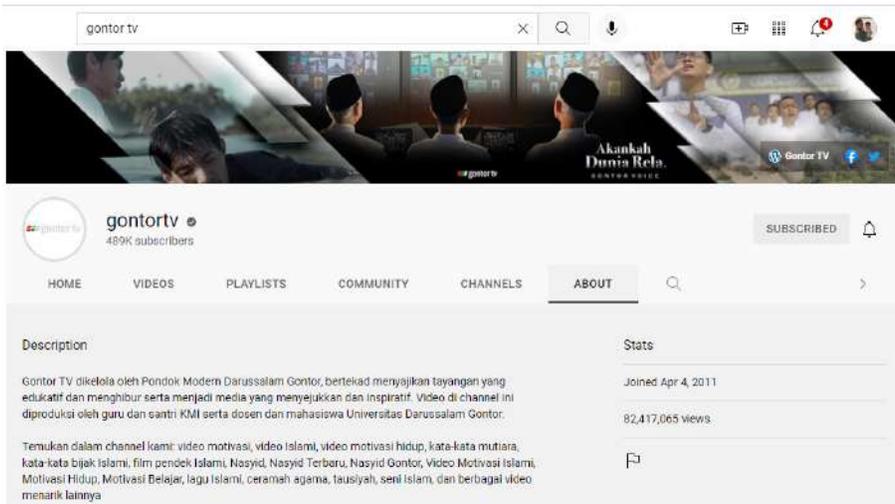
UNIDA Gontor memahami, bahwa perpustakaan menjadi wajah utama kampus sebagai sumber keilmuan. Saat ini perpustakaan UNIDA Gontor memiliki koleksi buku lebih kurang tujuh ribu (7000) eksemplar buku di kampus pusat UNIDA, selain koleksi yang berada di perpustakaan kampus-kampus cabangnya. Untuk menambah kenyamanan serta membangun dan menarik lebih banyak minat keilmuan para civitas akademika, operasi perpustakaan UNIDA Gontor telah dijalankan secara digital.



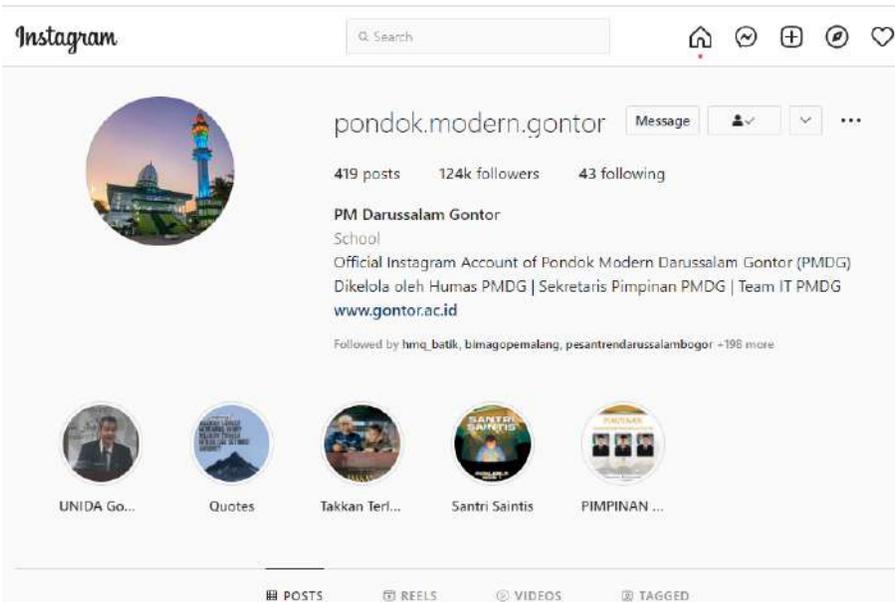
Gambar 6: Tampilan website perpustakaan UNIDA Gontor

6) Pemaksimalan Media Sosial.

PMDG menganggap media sosial sebagai salah satu sarana penyampaian informasi dan nilai-nilai pondok yang strategis. *Channel Youtube* Gontor TV, misalnya berhasil menghasilkan 222 video sejak pandemi Covid-19 merebak pada bulan Maret 2020. Isinya pun beragam mulai dari seruan muhasabah selama pandemi, himbauan protokol kesehatan bagi santri, guru dan masyarakat, *tausiyah* Pimpinan PMDG, guru-guru senior, produksi lagu dan film pendek. Sementara media sosial *Instagram* juga membantu PMDG memberikan pembaharuan informasi kepada masyarakat. Tercatat ada sekitar 162 postingan, belum termasuk *insta story*, yang tampil di akun instagram resmi PMDG yaitu pondok.modern.gontor. Ratusan *feed* tersebut berisi seputar penyampaian maklumat pondok, *tausiyah* Pimpinan PMDG, guru-guru senior, hingga promosi tautan *channel Youtube* Gontor TV.



Gambar 7: Tampilan *channel youtube* Gontor TV



Gambar 8: Akun Media Sosial Instagram Pondok Modern Darussalam Gontor

Pembahasan

Dalam dunia manajemen pendidikan, teknologi informasi berperan sangat penting.¹⁸ Berdasarkan hasil penelitian di atas, Pondok Modern Darussalam Gontor tampak telah memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk mengeksplorasi dan meningkatkan keunggulannya dengan menerapkan dan mengembangkan sistem informasi manajemen dalam tata kelola pendidikannya. Mulai dari penggunaan website sebagai media utama untuk menyampaikan informasi kelembagaan kepada publik sekaligus untuk membangun dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Selanjutnya diikuti dengan pemberdayaan media cetak dan dalam jaringan (*online*) hingga media sosial. Terkhusus untuk model pembayaran digital, PMDG bahkan sudah menggunakan aplikasi digital ADM Gontor guna memberikan kemudahan bagi wali santri untuk mengirimkan uang atau pembayaran iuran bulanan santri. Pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan juga tampak pada pengoperasian perpustakaan di lingkungan UNIDA Gontor yang telah dijalankan secara digital dan pelaksanaan proses belajar mengajar secara dalam jaringan (*online*) di lingkungan UNIDA Gontor. Kebijakan Pondok Modern Darussalam Gontor yang menerapkan pembelajaran jarak jauh secara dalam jaringan (*online*) dalam masa pandemi Covid-19 tersebut serupa dengan praktik yang dilakukan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungasem,¹⁹ Bojonegoro dan Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, Banjarmasin, sebagaimana dijelaskan Riinawati dalam penelitiannya.²⁰ Hal tersebut juga sesuai dengan kriteria lembaga pendidikan Islam yang bermutu serta tidak mengurangi kekhasan kurikulum KMI dan UNIDA Gontor dalam pelaksanaannya di masa pandemi, seperti dipaparkan pada penelitian terdahulu.²¹

Besar harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat mendorong penelitian lanjutan mengenai bagaimana optimalisasi model pembelajaran *hybrid* di Unida Gontor yang menerapkan sistem perguruan tinggi pesantren berasrama.

¹⁸ Amalia, Alfita Choirun, *et.al*, (2021), Utilization of Education Management Information System (EMIS) as an Anti-Corruption Effort in Madrasas, *Al Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, V. 5 (2), h. 154-162, DOI: <http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2521>.

¹⁹ Shofiyullahul Kahfi, Ria Kasanova, *ibid*.

²⁰ Riinawati, *ibid*.

²¹ Fadhillah, Kharis, *ibid*.

Kesimpulan

Pada akhirnya, penelitian ini menyimpulkan, bahwa PMDG peka terhadap perubahan sosial-kemasyarakatan dan perkembangan teknologi. PMDG mampu memaksimalkan manfaat teknologi digital untuk membangun sistem informasi manajemen sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, menjadi media informasi perkembangan Pondok kepada publik, dan membangun citra pesantren yang lebih baik di mata masyarakat. Melalui kepekaan yang dikolaborasikan dengan narasi, baik secara visual maupun non visual, PMDG berusaha untuk menghilangkan stigma negatif terhadap pesantren dan menyejajarkan dirinya, atau bahkan, berada selangkah lebih maju dari sekolah-sekolah dengan sistem pendidikan formal baik di lingkungan lembaga pendidikan negeri maupun swasta.

Meski demikian, penelitian ini bukan tanpa kekurangan. Luasnya ruang lingkup pembahasan sistem informasi manajemen pendidikan membuat penelitian ini terkesan sulit. Akhirnya, proses pengidentifikasian masalah, pembatasan masalah hingga perumusan masalah menjadi solusi terbaik dalam mengurai permasalahan yang muncul dari bidang tersebut. Salah satu bahasan yang belum dibahas adalah bagaimana pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama Republik Indonesia, dapat menyinkronkan data yang masuk dalam sistem *education management system information* (EMIS) untuk kemudian mendistribusikan bantuan atau perhatian pemerintah kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam semisal pesantren. Beruntung, kehadiran UU Pesantren diharapkan dapat membantu penyelesaian masalah ini di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Albantani, Azkia Muharom, (2017), Kajian Historis Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia, *Fikrah; Journal of Islamic Education*, 1(2), h. 1-20 <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/fikrah/article/download/1/1+&cd=93&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- Amalia, Alfita Choirun, *et.al*, (2021), Utilization of Education Management Information System (EMIS) as an Anti-Corruption Effort in Madrasas, *Al Tanzim; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, V. 5 (2), h. 154-162, DOI: <http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2521>.
- Duna Izfanna Nik Ahmad Hisyam, (2012), "A comprehensive approach

- in developing akhlaq”, *Multicultural Education & Technology Journal*, 6 (2), 77-86
- Fadhillah, Kharis, (2016), Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pesantren (Studi di Pondok Modern Darussalam Gontor). *At-Ta'dib*, [S.l.], 10 (1),. ISSN 2503-3514, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/333>, diakses 13 Desember 2021. doi:<http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v10i1.333>.
- Majalah Gontor, edisi Juni, (2016), “Universitas Darussalam Gontor: Realisasi ide perguruan tinggi Islam *ala* Trimurti Gontor.”
- Munir, Miftahul, (2015), Manajemen Pesantren: Studi Telaah Tentang Kurikulum dan Pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor-Ponorogo. *Didaktika Religia*, [S.l.], 3 (1), 41-62, ISSN 2549-631X, <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/150>, diakses 12 Desember 2021, pukul 21.20 WIB, doi:<https://doi.org/10.30762/didaktika.v3i1.150>.
- Pidato Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, (2021), KH Hasan Abdullah Sahal, dalam pekan perkenalan *Khubatul 'Arsy Raihani*, (2008), “An Indonesian model of successful school leadership”, *Journal of Educational Administration*, 46 (4), 481 - 496
- Riinawati. (2021), Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru di Masa Pandemi Covid-19, *Berajah Journal*, [S. l.], 1 (2), 64–71, DOI: 10.47353/bj.v1i2.7.
- Rusdiana, A, (2019), Sistem Informasi Manajemen Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi, Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati, h. 136.
- Shofiyullahul Kahfi, Ria Kasanova, (2020), Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro), *Jurnal Pendidikan*, 13 (1), 26-30.
- Sholikhah, Maratush. (2019). Manajemen Informasi-Komunikasi pada Pesantren dan Madrasah Diniyah. *Intizam; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (1), 34-42
- Syarifah, (2016), Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor; *At-Ta'dib*, [S.l.], 11 (1), ISSN 2503-3514, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/624/559>, diakses 13 Dec. 2021, pukul 18.00 WIB, doi:<http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib>.

[v11i1.624.](#)

Unicef & Oxford Policy Management, (2020), Review of Education Management Information System (EMIS) That Track Individual Student Data; Summary Report, Bangkok; Unicef, h. 7.

Valery, Wemba, (2020), An Appraisal of The Use of Education Management Information System (EMIS) and it's Effect in The Effective Management of Secondary Schools in The West Region of Cameeronon, *International Journal of Education and Social Science Research*, 3 (03), 203-224.

Wawancara dengan Sekretaris Rektor UNIDA Gontor, Ahmad Saifullah Ph.D, 13 Desember 2021, pukul 19.00 WIB.

www.gontor.ac.id/pendaftaran diakses pada 12 Desember 2021, pukul: 21.00 WIB

Website:

www.gontor.ac.id

www.unida.gontor.ac.id

<https://www.instagram.com/pondok.modern.gontor/>

<https://www.youtube.com/c/gontortv>